

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang menyeluruh untuk mencari dan mengumpulkan data yang terkait dengan topik penelitian. Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), dimana untuk memperoleh data atau informasi yang berasal dari informan diperoleh secara langsung dengan cara peneliti terjun ke lapangan.<sup>1</sup>

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

#### **A. Jenis/Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini dapat dikategorikan pada jenis penelitian sosiologis atau empiris. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting bersifat barang/jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.<sup>2</sup>

Penelitian ini penulis mengarahkan pada fenomena-fenomena perkara yang berhubungan dengan tradisi pernikahan pring sedhapur yang terjadi di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri agar memperoleh data diskriptif berupa kata-kata atau ucapan tertulis yang tersusun berdasarkan dari lisan, dari perbuatan, dan data dokumentasi yang di amati secara dan dapat dipahami.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian : Public Relation Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

<sup>2</sup> Djam'an Satiro Dan Aan Komariah, *Metodologi Peneletian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 21.

Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holistic-kontektual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Jadi penelitian kualitatif ini bersifat diskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit dan kemudian ditarik menjadi suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>3</sup>

Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen penunjang lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal, ia merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>4</sup> Mengolah data dari hasil wawancara dan menggabungkannya dengan kajian-kajian pustaka yang sudah ada sebelumnya, sehingga diperoleh jawaban atas penelitian yang dilakukan. Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih mendalam sehingga kedudukan kehadiran peneliti diketahui oleh subyek dan informan.

Oleh sebab itu peneliti, harus langsung turun ke lapangan dan mengumpulkan data dalam situasi yang sesungguhnya.

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1* (Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42.

<sup>4</sup> Lexy, J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 178.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian skripsi ini adalah di Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Sebuah desa yang terletak sebelah utara Kota Kediri. Peneliti memilih daerah ini karena penulis anggap Desa Kalipang menjadi objek yang ideal. Karena di desa tersebut terdapat tradisi pernikahan pring sedhapur, sedangkan di tempat lain pring sedhapur dianggap sebagai santet atau nama dari jenis batik. Secara sosial, mayoritas masyarakat Desa Kalipang adalah beragama Islam.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Selebihnya berupa dokumen dan lain-lain. Oleh karena itu sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah data primer.

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara secara langsung dengan informan.<sup>5</sup> Informan disini sebagai subjek penelitian dan juga sebagai aktor atau pelaku yang ikut menentukan berhasil tidaknya sebuah penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Informan dalam penelitian ini tergolong dalam 3 kriteria yaitu:

1. Tokoh Agama
2. Tokoh Masyarakat

---

<sup>5</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Rosdakarya, 2001), 166.

### 3. Masyarakat Biasa

Ketiga kelompok masyarakat ini dipilih karena setiap individu mempunyai pandangan dan tingkat pengetahuan yang berbeda dalam memahami sesuatu. Dari sini diharapkan peneliti akan memperoleh banyak informasi tentang pemahaman mereka terhadap *Tradisi pernikahan pring sedhapur*, sehingga dapat diperoleh data yang memungkinkan untuk di analisis secara mendalam dan tujuan dari hasil penelitian ini dapat tercapai.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat dalam rangka mendiskripsikan permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut;

##### 1. Wawancara.

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.<sup>6</sup> Wawancara ini dilakukan dengan masyarakat Desa Kalipang untuk mencari informasi mengenai pernikahan pring sedhapur di desa tersebut.

##### 2. Observasi.

---

<sup>6</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

Yang dimaksud observasi di sini adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai permasalahan yang akan diteliti. Pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra meliputi penglihatan, pendengaran, penciuman dan lainnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi bukan untuk menguji kebenaran, akan tetapi untuk mengetahui kebenaran yang berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan oleh peneliti.<sup>7</sup>

### 3. Dokumentasi.<sup>8</sup>

Yaitu teknik pengumpulan data yang berperan dalam penelitian kualitatif naturalistic. Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dan studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi itu mengumpulkan data-data tertulis yang menunjang penelitian seperti arsip jumlah penduduk, pekerjaan, dan pendidikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui latar belakang setting sosial masyarakat Desa

---

<sup>7</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: PT Air Langga, 2001), 192.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

Kalipang sebagai alat penunjang untuk menganalisis hasil penelitian. Dalam tahap ini, pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dalam situasi yang sesungguhnya. Hal tersebut dilakukan dengan pertimbangan bahwa:

- a. Peneliti adalah alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna atau tidak bagi peneliti.
- b. Peneliti sebagai alat, dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
- c. Tiap situasi merupakan keseluruhan. Peneliti sebagai instrumen dapat memahami situasi dalam segala seluk beluknya.
- d. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh, menafsirkannya, dan melahirkan hipotesis dengan segera untuk menemukan arah pengamatan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>9</sup> Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang meliputi:

---

<sup>9</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

a. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

b. *Data display* (paparan data)

*Data display* (paparan data) merupakan cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang data secara keseluruhan yang digunakan untuk menyusun kesimpulan agar penyajian data mudah untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.<sup>10</sup>

c. *Conclusion data* (Penarikan kesimpulan)

*Conclusion data* yaitu cara penarikan kesimpulan yang dimulai pada proses awal memperoleh data. Sehingga data dapat dicek keakuratan dan keabsahan data. Pada kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data pada tahap pengumpulan dan seterusnya. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan - kesimpulan, catatan - catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode mencari ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data.

---

<sup>10</sup> Ibid., 211.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>11</sup>

Penulis menerapkan metode triangulasi dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan juga data dokumen yang berkaitan.

### 2. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.<sup>12</sup>

### 3. Uraian rincian

Dalam penelitian kualitatif hal itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan sesuatu aplikasi pada penerima sehingga memungkinkan adanya perbandingan.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy. J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , 18.

<sup>12</sup> Ibit,.. 179.

<sup>13</sup> Ibit,.. 183.

Teknis ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam hal ini tahap penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif itu ada tiga tahapan pokok, yaitu:<sup>14</sup>

1. Tahap pra lapangan: menyusun proposal, mengurus perizinan, membuat janji dengan pemimpin atau karyawan yang bersangkutan di lokasi penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan: meliputi kegiatan-kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data
3. Tahap analisis data: analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada tahapan ini, peneliti melakukan wawancara ke lokasi penelitian, yaitu Desa Kalipang Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data sesuai dengan penelitian ini. Selanjutnya untuk menggali informasi atau data, peneliti wawancara kepada anggota masyarakat yang memahami tentang pokok penelitian dan yang memahami fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Untuk langkah selanjutnya penulis menyusun rancangan dalam penelitian, menjajaki dan menilai kondisi lokasi penelitian serta menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Langkah berikutnya adalah tahapan eksplorasi fokus atau tahapan pekerjaan lapangan. Menurut J. Moeleong dalam tahap ini mencakup tiga hal yang harus

---

<sup>14</sup> Ibid, 103.

dilaksanakan, yaitu: a) memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan, c) observasi sambil mengumpulkan data.<sup>15</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam skripsi ini, peneliti membagi menjadi enam bab, dimana antara bab satu dengan bab lainnya saling berkaitan, sehingga penulisan skripsi ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

*Bab Pertama:* merupakan pondasi yang paling dasar dari skripsi ini, yaitu pendahuluan yang membahas mengenai konteks penelitian yang akan dikaji dan diteliti kemudian fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka yang bertujuan membandingkan karya-karya yang sudah dibahas berbeda dengan yang penulis teliti dalam skripsi ini.

*Bab kedua:* adalah landasan teori, Dalam bab ini dijelaskan seputar gambaran umum tentang Pengertian Nikah, Pengertian Tradisi, Pengertian Tradisi Pring Sedhapur, dan Kajian ‘Urf.

*Bab Ketiga:* adalah metode penelitian, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dimana metode tersebut terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian serta sistematika pembahasan.

*Bab keempat:* adalah pemaparan data dan temuan penelitian, pada bab ini peneliti memaparkan data dan temuan penelitian yang di dapat dari lokasi penelitian dan menganalisisnya.

---

<sup>15</sup>Ibid, 94.

*Bab kelima:* adalah gambaran tradisi pernikahan pring sedhapur di Desa Kalipang dan masyarakatnya yang tetap membatalkan pernikahan dan pemahaman masyarakat Desa Kalipang terhadap tradisi pernikahan pring sedhapur. Pada bab ini juga di ungkap gagasan peneliti serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang di ungkap dari lapangan.

*Bab Keenam:* Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang ada akan menjawab pokok masalah. Sedangkan saran-saran berisi tentang rekomendasi penyusun tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan.